

**PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, RETURN ON ASSET, DAN FIRM SIZE
TERHADAP PRERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Melani Adina Hapsari¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
melani.adinah@gmail.com

Elva Nuraina²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
elvanuraina99@gmail.com

Anggita Langgeng Wijaya
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui pengaruh *book tax difference*, ROA, dan *firm size* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan manufaktur dari total populasi 715 perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil pengujian, hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *return on asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *firm size* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *book tax differences*, *return on asset* (ROA), dan *firm size* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci :

ABSTRAK

This study aims to determine to determine the effect of book tax differences, ROA, and firm size on profit growth in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples used in this study are all manufacturing companies listed on the BEI 2012-2016. Sampling technique in this research using purposive sampling technique, the sample used is 20 manufacturing companies from total population of 715 manufacturing companies. Based on the results of the test, partial research shows that, book tax differences do not have an effect on profit growth, return on assets (ROA) has no significant effect on profit growth, while firm size has a negative and significant impact on profit growth. The results simultaneously show that the book tax differences, return on asset (ROA), and firm size together have an influence on profit growth.

Kata Kunci *Book Tax Differences, Return On Asset (ROA), Firm Size, profit growth*



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi - Universitas
PGRI Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 334-346
Madiun, Oktober 2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan pada perusahaan mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dimana dengan mengetahui informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari pertanggungjawaban perusahaan terhadap seluruh *stakeholder* perusahaan, seperti : manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah. Elva (2011) menjelaskan perusahaan memiliki kecenderungan untuk melaporkan laba yang stabil (meratakan laba) sehingga selalu ada pengaruh antara laba saat ini dengan laba tahun berikutnya. Kecerung perusahaan di Indonesia meratakan laba sehingga laba yang dilaporkan saat ini dapat mencerminkan laba perusahaan di masa depan.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, jadi semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.. Di bidang analisis perpajakan terdapat salah satu isu yang menarik yaitu isu tentang *Book Tax Differences*. *Book Tax Differences* merupakan perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Ketidaksamaan perhitungan laba yang terjadi setiap tahunnya ini akan berdampak pada pertumbuhan laba suatu periode perusahaan dikarenakan perusahaan harus menyesuaikan kembali perhitungan laba akuntansinya dengan menurut aturan perpajakan.

Salah satu faktor penting yang lain yang harus di ketahui para calon investor, yaitu ROA (*Return On Asset*), Dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat Investasi yang ditanamkan. ROA digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Lev dan Nissim (2004) menyatakan bahwa ROA diperkirakan akan mempengaruhi persistensi laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain : total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu menurut (Ika dan Elva, 2013) Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan, yaitu merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aset.

Ukuran perusahaan (*firm size*) diperoleh dari hasil logaritma natural dari total aktiva perusahaan (Martani dan Persada, 2009). Hal ini dikarenakan besarnya total aset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga di dapat menyebabkan nilai yang ekstrim.

Adapun penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Amos (2014) membuktikan bahwa perbedaan temporer yang merupakan komponen pembentuk *book tax differences* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dewi dan I.G.A.M Asri Dwija Putri (2013) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba, berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitri (2013) yang menyatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Nurul (2016) semakin besar suatu perusahaan, maka diharapkan pula pertumbuhan laba yang tinggi. Sehingga pertumbuhan laba yang tinggi juga akan mempengaruhi persistensi laba dan kesinambungan perusahaan dalam menarik calon insvestor yang akan dicurigai sebagai praktik modifikasi laba.

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁ : Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba.

H₂ : *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₃ : *Firm Size* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₄ : *Book tax differences, return on asset* dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2010: 65), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah perusahaan manufaktur adalah 143 perusahaan.
2. Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sampel penelitian ini 20 Perusahaan dari 143 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 126).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data deret berkala (*time series*). Data deret berkala (*time series*) dikumpulkan selama kurun waktu tertentu. Dalam penelitian ini kurun waktu yang diteliti mulai tahun 2012 sampai dengan 2016. Data yang diteliti yaitu laporan keuangan yang sudah diaudit. Data yang dikumpulkan bersumber dari data sekunder yaitu data yang sudah diproses oleh pihak tertentu. Keseluruhan data dari perusahaan manufaktur yang *go public* yang diperlukan dalam penelitian diperoleh dari website resmi BEI yaitu *www.idx.co.id*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* versi 20. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda. Adapun uji linier berganda tersebut adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Laba,

X₁ = *Book Tax Differences*,

a₀ = konstanta,

X₂ = *Return on asset*,

b_{1,2,3} = koefisien regresi,

X₃ = *Firm Size*,

e = *error term*.

Pengujian Data Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiono 2010 : 206). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2013:160).

Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

Pengujian Hipotesis

Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2013:98). Pengambilan keputusan pada uji statistik F dan uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikasinya pada taraf kepercayaan 0,05. Jika nilai signifikasinya $>0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikasinya $<0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar pula nilai F. Namun demikian $R^2 = 1$, maka F menjadi tak terhingga. Jadi dapat disimpulkan uji F statistik yang mengukur signifikansi secara keseluruhan dari garis regresi dapat juga digunakan untuk menguji signifikansi dari R^2 . Dengan kata lain pengujian F statistik sama dengan pengujian terhadap nilai R^2 sama dengan nol (Ghozali, 2013:98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian ini ada terdistribusi dengan normal atau tidak (Ghozali, 2013). Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

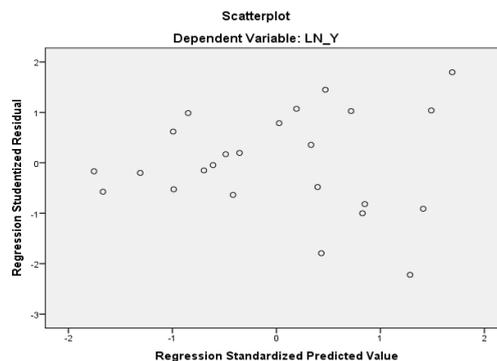
Tabel 1. Hasil Uji Statistik *Non- Parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)*

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,427	0,993	Normal

Pada uji normalitas residual dikatakan data terdistribusi normal, jika nilai signifikansi residual lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan pengujian normalitas diatas didapat nilai *Kolmogorov - Smirnov Z* sebesar 0,993 dengan nilai p sebesar 0,427. Karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,993 $>$ 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa berdasarkan uji tersebut dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan uji *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Uji Heterokedatisitas

Dari gambar grafik *Scatterplott* diatas terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Analisis yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat ditentukan dengan melihat posisi DW. Jika nilai DW terletak diantara nilai du dan $4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi yang didapat :

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Koefisien	Kriteria		
	Du	DW	4-du
D-W	2,284	1,656	2,284

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Warson sebesar 2,284. Nilai dalam tabel DW untuk signifikansi 0,05 dengan nilai $N = 24$ dan $k = 3$ adalah dl (batas bawah) = 1,101 ; du (batas atas) = 1,656 ; $4 - du = 2,344$. Nilai DW berada diantara nilai du dan $4 - du$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif, dengan kata lain dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat ditentukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF pada model regresi, dimana jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 maka kesimpulannya tidak terjadi multikolonieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
LN_X1	0,386	2,590	Tidak terdapat multikoliniertitas
LN_X2	0,313	3,196	Tidak terdapat multikoliniertitas
LN_X3	0,671	1,489	Tidak terdapat multikoliniertitas

Hasil uji multikolonieritas terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan diketahui bahwa nilai VIF

kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bawa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisiensi Determinan

Analisis koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013 : 97

Tabel 4. Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,509	,436	1,17539

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *adjusted R Square* sebesar 43,6%, artinya sebesar 43,6% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 43,6% perubahan laba dipengaruhi oleh variabel *book tax differences*, ROA, dan *firm size*. Sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Signifikan Parameter Individual (Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

Tabel 5. Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59,990	14,789		4,056	,001
1 LN_X1	,321	,245	,330	1,310	,205
LN_X2	,520	,380	,383	1,367	,187
LN_X3	-23,330	5,730	-,778	-4,071	,001

Berdasarkan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh *book tax differences*, ROA, dan *firm size* secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis alternatif yang digunakan dalam pengujian koefisien model regresi secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hipotesis alternatif (H_1) bertujuan untuk mengetahui *book tax differences* terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji statistik t menunjukkan nilai signifikan untuk variabel *book tax differences* (X_1) sebesar $0,205 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,310 < 2,080$ sehingga disimpulkan H_0 diterima. Karena nilai signifikansi dari variabel *book tax differences* diatas $0,05$ dan t_{hitung} kurang dari t_{tabel} , maka menurut Ghozali (2013) mengartikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas tersebut dengan variabel terikatnya. Berdasarkan penjelasan tersebut hasil penelitian variabel menunjukkan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis alternatif (H_2) bertujuan untuk mengetahui ROA terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji statistik t menunjukkan nilai signifikan untuk

variabel ROA (X_2) sebesar $0,187 > 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,367 < 2,080$ sehingga disimpulkan H_0 diterima. Karena nilai signifikansi dari variabel ROA diatas $0,05$ dan t_{hitung} kurang dari t_{tabel} , maka menurut Ghozali (2013) mengartikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel bebas tersebut dengan variabel terikatnya. Berdasarkan penjelasan tersebut hasil penelitian variabel menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Hipotesis alternatif (H_3) bertujuan untuk mengetahui *firm size* terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji statistik t menunjukkan nilai signifikan untuk variabel *firm size* (X_3) sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-4,071 < 2,080$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak. Karena nilai signifikansi dari variabel *firm size* dibawah $0,05$ dan t_{hitung} lebih dari t_{tabel} , maka menurut Ghozali (2013) mengartikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas tersebut dengan variabel terikatnya. Berdasarkan penjelasan tersebut hasil penelitian variabel menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statisti F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013 : 98). Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu :

Tabel 6. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	28,685	3	9,562	6,921	,002 ^b
	Residual	27,631	20	1,382		
	Total	56,316	23			

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 6,921 dan F_{tabel} sebesar 3,47 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan *book tax differences*, ROA, dan *firm size* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga H_4 diterima.

SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *book tax differences*, ROA, dan *firm size* terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil analisa data disimpulkan bahwa :

1. *Book tax differences* tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan hanya mengungkapkan beberapa komponen *Book tax differences* di dalam laporan keuangan yang mengakibatkan nilai *book tax differences* kurang detail dan rinci, sehingga *book tax differences* tidak bisa memberikan informasi yang akurat terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

2. ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dalam penelitian ini ROA dihitung dari laba bersih dibagi dengan total aset. Besar kecilnya nilai ROA tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini bisa dilihat pada *annual report* bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aset perusahaan untuk menambah laba bersih perusahaan, dan ROA tidak mampu memprediksi perubahan laba.
3. *Firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, yang artinya semakin tinggi nilai *firm size* maka semakin menurun nilai pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini dikarenakan jika perusahaan menambah jumlah aset maka pengeluaran perusahaan akan semakin banyak.
4. *Book tax differences*, ROA dan *firm size* memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Artinya variabel *book tax differences*, ROA, dan *firm size* dapat menjelaskan secara signifikan variabel terikat atau variabel dependen.

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), agar mencantumkan penghasilan kena pajak di laporan keuangan dengan format penyajian yang umum digunakan untuk mempermudah pembaca dalam menemukan informasi tersebut.
2. Bagi penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel dan tahun pengamatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan *book tax differences* sebagai variabel dependen.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sampel yang digunakan perlu ditambah jumlahnya sehingga dapat memberikan hasil yang akurat.
3. Tahun penelitian sebaiknya di tambah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bagus dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Deviana, Birgita S.P. 2010. "Kemampuan Beban Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Kini dalam Mendeteksi Manajemen Laba pada Saat Seasoned Equity Offerings." Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Okkarisma, Diastiti. 2010. *Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dewi, Ni Putu Lestari dan Asri, Dwija Putri I.G.A.M. 2015. *Pengaruh Book-Tax Difference, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrual, Dan ukuran Perusahaan pada persistensi laba*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal : 244-260

- Endah, Yuliaty. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Febriyanto, Pradipta. 2014. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (book tax differences) Terhadap Pertumbuhan Laba*. Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2014. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Jackson, Mark. 2009. *Book Tax Differences and Earnings Growth*. Working Paper: University of Oregon.
- Julioe, Rizal. 2017. *Pengaruh Book Tax Differences, Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2014)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Lev, Baruch., and Doron Nissim. 2004. *Taxable income, future Earnings, and equity values*. The Accounting Review.
- Lisa, Jogi. 2013. *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012*. Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Loesiana, Maulina Hutabarat. 2013. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Margaretha, Farah. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Nuraina, Elva. 2011. *Laba, Arus Kas Operasi dan Akrua Sebagai Penentu Laba Operasi Masa Depan*. Jurna Dinamika Manajemen, Vol. 2 No. 11, 2011.
- Persada, Aulia Eka dan Dwi Martani. 2008. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Book Tax Gap dan Pengaruhnya Terhadap Presensi Laba*. Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia.
- Rico, Amos. 2014. *Pengaruh Book Tax Differences terhadap Pertumbuhan Laba*. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 3, No. 2, 2013.
- Saputro, Nugroho. 2011. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Septavita, Nurul. 2016. *Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)*. Jurnal Jom Fekom, Vol. 3 No. 1, Februari 2016.
- Sholihah M Ika, Nuraina Elva. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Indeks Terhadap Kinerja Perusahaan (Study Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)*. ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2013.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuamtitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, dan Agus. 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Tema, Vol. 6, Edisi 1, Maret 2009. Hal 86-10.
- Zdulhiyanov, Mohd. 2015. *Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Padang.

Lampiran

HASIL OLAH DATA DENGAN SPSS

1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_Y	56	-5,24005	6,89900	-1,4034551	1,75469184
LN_X1	50	-8,51719	-1,79216	-3,8981760	1,59266441
LN_X2	100	-7,13090	1,00298	-2,6738723	1,41757072
LN_X3	100	2,42187	2,66848	2,5344144	,06029319
Valid N (listwise)	24				

2. UJI NORMALITAS

Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)

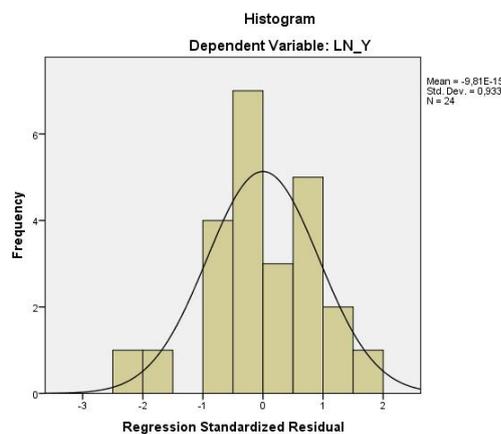
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Mean		0E-7
Std. Deviation		1,09605775
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,065
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,427
Asymp. Sig. (2-tailed)		,993

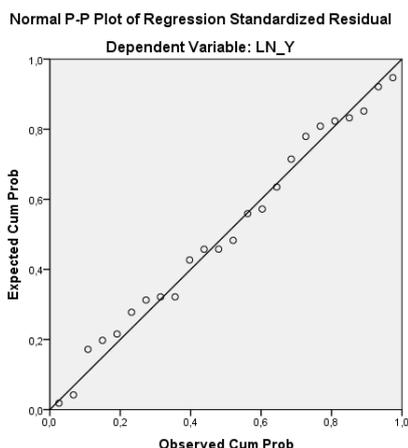
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Grafik Histogram

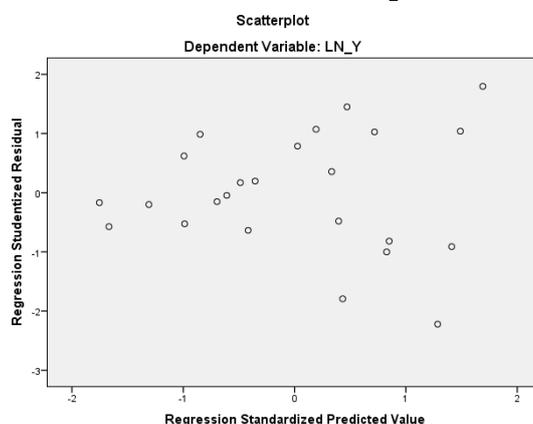


Grafik Normal Probability Plot



3. UJI HETEROSKEDASITAS

Grafik Scatterplot



4. UJI AUTOKORELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,714 ^a	,509	,436	1,17539	2,284

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

5. UJI MULTIKOLONIERITAS

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	59,990	14,789		4,056	,001		
	LN_X1	,321	,245	,330	1,310	,205	,386	2,590
	LN_X2	,520	,380	,383	1,367	,187	,313	3,196
	LN_X3	-23,330	5,730	-,778	-4,071	,001	,671	1,489

a. Dependent Variable: LN_Y

6. REGRESI LINIER BERGANDA

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,990	14,789		4,056	,001
	LN_X1	,321	,245	,330	1,310	,205
	LN_X2	,520	,380	,383	1,367	,187
	LN_X3	-23,330	5,730	-,778	-4,071	,001

a. Dependent Variable: LN_Y

7. UJI KOEFISIENSI DETERMINAN

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,714 ^a	,509	,436	1,17539

a. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2

b. Dependent Variable: LN_Y

8. UJI STATISTIK PARAMETER INDIVIDUAL (Statistik t)

		Coefficients ^a			T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,990	14,789		4,056	,001
	LN_X1	,321	,245	,330	1,310	,205
	LN_X2	,520	,380	,383	1,367	,187
	LN_X3	-23,330	5,730	-,778	-4,071	,001

a. Dependent Variable: LN_Y

9. UJI SIGNIFIKAN SIMULTAN (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,685	3	9,562	6,921	,002 ^b
	Residual	27,631	20	1,382		
	Total	56,316	23			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2